

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Mushaf Muhammad Abū Zaīd, pada surah al-Baqarah ayat 1-141, dapat disimpulkan bahwa dari segi bentuk simbol, mushaf ini menggunakan simbol tanda-tanda *waqf* yang merujuk pada pola yang dikembangkan oleh Abū Zakariyā al-Anṣārī, meliputi tanda *waqf tāmm* (ت), tanda *waqf kāfī* (ك), tanda *waqf ḥasan* (ح), tanda *waqf jāiz* (ج), tanda *waqf ṣalīh* (ص) dan tanda *waqf mafhūm* (م).

Melihat dari aspek kaidah peletakan tanda *waqf*, mushaf ini tidak sepenuhnya mengikuti kaidah yang dirumuskan oleh al-Sajāwandī. Ditemukan bahwa sebanyak 336 tanda *waqf* yang tersebar di 267 titik, hanya 30 tanda *waqf* yang sesuai dengan kaidah al-Sajāwandī, sementara 313 tanda lainnya tidak sesuai. Dari 336 tanda *waqf* tersebut, sebagian besar mengikuti kaidah *waqf* yang dirumuskan al-Ashmūnī, dengan tingkat kesesuaian yang lebih tinggi, yaitu 165 tanda *waqf* sesuai dan 171 tanda tidak sesuai. Di sisi lain, memungkinkan juga bahwa Abū Zakariyā al-Anṣārī memiliki kaidah tersendiri dalam menetapkan *waqf wa al-ibtidā`*.

B. Saran

Penelitian ini hanya membatasi penelitian pada simbol tanda *waqf* dan peletakan tanda *waqf* dalam Mushaf Muhammad Abū Zaīd. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk membahas anotasi pinggir (*ḥawāshī*) maupun keterangan tambahan yang biasanya terletak di bagian bawah

halaman mushaf. Bagian-bagian tersebut seringkali memuat informasi penting seperti penjelasan makna, panduan teknis pembacaan atau catatan ringkas yang berperan dalam membantu pemahaman struktur dan kandungan ayat. Dengan menganalisis aspek-aspek tersebut, kajian terhadap Mushaf Muhammad Abū Zaīd akan menjadi lebih utuh.

